
PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS *E-LIBRARY* PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA BALIKPAPAN

Gea Cita Meiratri¹, Bambang Irawan², Muhammad Zaini³

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia. E-mail: geacitameiratri@gmail.com.

² Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia.

³ Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia.

ABSTRACT

The existence of the e-library-based library is expected to be able to answer information needs and provide activities and reading materials that are interesting for the public. The purpose of this research is to find out and describe the management information system of e-library-based library in the Balikpapan City Library and Archives Service (Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan – in Indonesian), namely in planning, organizing, application (input, process and output_ and evaluation in accordance with applicable rules and procedures. By using a qualitative descriptive method, the result of the research show that the Balikpapan City Library and Archives Service has implemented management information system, although have not been maximally managed. The management of management information system still hampered by a lack of public understanding of the internet and cannot use electronic goods. Therefore, researchers provide a solution to increase the number of e-books in the application and improve closer and routine socialization to the public regarding the use of the iBalikpapan application.

Keywords: Management Information System; E-Library; Library Management.

ABSTRAK

Adanya perpustakaan berbasis e-library diharapkan dapat menjawab kebutuhan informasi dan memberikan kegiatan serta bahan bacaan yang menarik bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen perpustakaan berbasis e-library di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan (input, proses dan output) dan evaluasi sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan telah melaksanakan pengelolaan sistem informasi manajemen meskipun belum maksimal. Pengelolaan sistem informasi manajemen masih terhambat oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai internet dan tidak bisa menggunakan barang-barang elektronik. Maka dari itu peneliti memberikan solusi untuk menambah jumlah e-book pada aplikasi dan meningkatkan sosialisasi yang lebih dekat dan rutin kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi iBalikpapan..

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; E-Library; Pengelolaan Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Organisasi-organisasi publik maupun swasta memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang efektivitas, produktivitas, dan efisiensi dalam mencapai tujuannya. Hal ini dapat dilihat mulai banyak kegiatan sistem informasi yang berbasis komputer atau *online*, pada sektor pemerintahan (*e-government*) dan sektor swasta/bisnis (*e-commerce*). Dimana kegiatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal 1 ayat (7) dan ayat (9) tentang Standar Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Pelayanan Publik serta diatur juga dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.

Dalam mendukung kegiatan pemerintahan seperti di bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan dan pelayanan kesehatan, maka dibentuklah lembaga teknis daerah yang meliputi bidang tersebut. Dalam hal ini Kota Balikpapan membentuk suatu lembaga teknis daerah yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2001 pasal (33-37) bagian ketujuh tentang Pembentukan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 pasal (23-26) bagian ketujuh tentang Organisasi dan Tata Inspektorat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, yaitu Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan. Pelayanan perpustakaan dan kearsipan diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan mengeluarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan yang merupakan unsur pendukung tugas Walikota dalam rangka melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan. Dalam sistem layanan perpustakaan memadukan sistem layanan terbuka (*open access system*), sistem layanan tertutup (*close access system*), dan mulai memperkenalkan sistem *e-library*, khususnya *e-book* yang dalam kegiatannya memerlukan perencanaan khusus yang mengatur mekanisme dalam penataan dan pengelolaan.

Pemerintah Kota Balikpapan dan organisasi publik lainnya telah menerapkan *e-government* termasuk di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Penerapan *e-government* di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pengelolaan perpustakaan berbasis *e-library* dalam meningkatkan minat baca

masyarakat yang didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang lainnya.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan mengelola sarana dan prasarana *e-library* yaitu iBalikpapan, dimana masyarakat dapat membaca buku lewat aplikasi iBalikpapan yang dapat kita *download* melalui media elektronik (*handphone*) dimanapun dan kapan pun masyarakat bisa mengakses dan membaca buku yang mereka inginkan tanpa harus datang ke perpustakaan. Namun, sejak diluncurkan, pemanfaatan iBalikpapan baru mencapai 200 kunjungan, sedangkan tingkat peminjaman buku di perpustakaan daerah secara langsung mencapai 300 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat mengetahui dan mengerti tentang penggunaan iBalikpapan yang sesungguhnya dapat mempermudah masyarakat dalam membaca buku.

Penelitian-penelitian lain mengenai pemanfaatan layanan *e-library* memang cukup banyak, namun belum banyak pada obyek Organisasi Perangkat Daerah milik Pemerintah Daerah, diantaranya seperti penelitian Maryamah (2011); Wiracahaya dkk (2013); Yuliani (2017). Maka dari itu, penelitian ini berupaya menganalisis pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis *e-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dan mengidentifikasi faktor penghambatnya.

KERANGKA TEORI

E-government merupakan adopsi dari perkembangan dan pemanfaatan teknologi perbankan sedunia. Pengembangan *e-government*, dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas manajemen pemerintahan dengan menggunakan internet dan teknologi digital lainnya (World Bank dalam Indrajit, 2005). Termasuk penggunaan Sistem Informasi Manajemen pada organisasi-organisasi sektor publik.

Menurut Turban, McLean, dan Wetherbe dalam Kadir (2003), sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Murdick dan Ross dalam Sunyoto (2014) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (*output*) mengenai perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan. Kemudian menurut O'Brien (2010) terdapat 3 peran utama sistem informasi manajemen dalam sebuah organisasi ialah mendukung kegiatan-kegiatan operasional, mendukung pengambilan keputusan, serta mendukung strategi untuk keunggulan kompetitif.

Adapun model *Elektronic Government* menurut Indrajit (2005), yaitu:

- a) *Government to Citizen (G2C)*, merupakan teknologi informasi yang bertujuan untuk memperbaiki hubungan interaksi pemerintah dengan masyarakat dan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi tentang pemerintahan.
- b) *Government to Business (G2B)*, merupakan tipe hubungan pemerintah dengan pembisnis, karena diperlukan relasi yang baik antara pemerintah dengan kalangan bisnis demi kemudahan berbisnis masyarakat kalangan pembisnis.
- c) *Government to Government (G2G)*, web pemerintah yang dibuat untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan antara satu pemerintahan dengan pemerintahan yang lainnya dengan tujuan memperlancar kerjasama antara pemerintahan-pemerintahan yang bersangkutan.
- d) *Government to Employees (G2E)*, merupakan tipe hubungan yang ditunjukan untuk pegawai-pegawai pemerintahan (pegawai negeri) untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai yang bekerja disalah satu institusi pemerintah.

Moore dalam Weill dan Rose (2004) menyebutkan tiga faktor utama yang berkaitan dengan manajemen teknologi informasi di sektor publik, yakni lingkungan, kapabilitas dan *value* (nilai). Lingkungan terdiri dari pelanggan, penyedia keuangan dan kekuatan politik yang ada di masyarakat. Kapabilitas adalah kemampuan organisasional dan kondisi eksternal organisasi dan *public value* yakni barang dan jasa, barang publik dan modal.

Terkait dengan penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan sebagai suatu tempat kegiatan untuk mengumpulkan atau mencari informasi dalam berbagai bentuk seperti tertulis, rekaman atau dalam bentuk yang lain, maka perpustakaan memanfaatkan jaringan komputer dan *network* yang mengarah pada perpustakaan digital (*e-library* atau *digital library*). *E-Library* itu sendiri merupakan bagian dari *e-government*. *E-Library* sebagai lingkungan yang bersama-sama memberi koleksi, pelayanan, dan manusia untuk menunjang kreasi, diseminasi, penggunaan, dan pelestarian data, informasi, dan pengetahuan.

E-Library merupakan hal baru yang dapat mendukung kegiatan komunitas sekolah dalam mengakses informasi untuk kepentingan meningkatkan mutu pendidikan. Perpustakaan dalam hal ini menyediakan informasi dan ide yang merupakan hal dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat saat ini yang berbasis pengetahuan dan informasi.

Tujuan dari dibentuknya *e-library* yaitu mempermudah pengguna dalam mengakses beberapa informasi mengenai tulisan (buku) dan gambar bagi peneliti yang membutuhkan informasi. Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan dan mengorganisasi

informasi dan pengetahuan dalam format digital. Selain itu, *e-library* bertujuan dalam penyampaian informasi yang lebih efektif dan efisien di semua sektor. *E-library* juga mampu memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah dan lingkungan pendidikan. Tentunya dengan di bentuknya *e-library* akan mempermudah pemerintah memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat khususnya kepada ilmu pengetahuan baik itu informasi terbaru atau yang sudah lampau.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada kegiatan pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis *e-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan, yang dalam hal ini terbagi menjadi tiga, yaitu: 1. Perencanaan pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan (*e-library*), 2. Pengorganisasian pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan (*e-library*), 3. Penerapan/pengoperasian *e-library*, yang terdiri atas; a. Proses *input* data *e-library*, b. *Processing* (pengolahan data *e-library*), dan c. *Output* (hasil data berupa informasi dan layanan), 4. Evaluasi yang terdiri atas; a. Hasil pengoperasian *e-library*, b. Kendala pengoperasian *e-library*.

Key informan penelitian adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan, sedangkan *informan* penelitian adalah Sekretaris, staf Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan serta pengunjung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis *E-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Dalam mengembangkan pelaksanaan menjalankan tugas maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan melakukan pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan, antara lain perencanaan, pengorganisasian, penerapan (*input*, proses, *output*) dan evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini mencakup kegiatan apa saja yang telah di rencanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dan apakah sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya pengelolaan sistem informasi manajemen yang telah dilakukan hingga saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perencanaan sudah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan yang tujuan dan sarannya untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Perencanaan pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis *e-library* dibahas dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021 dalam program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan. Perencanaan tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi yang ada.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu proses dimana ditetapkan sumber-sumber daya di dalam sistem manajemen yang ada, menekankan pencapaian sasaran-sasaran dan bukan saja membuat sasaran-sasaran menjadi jelas, tetapi menjelaskan pula sumber-sumber daya macam apa akan digunakan untuk mencapainya. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya struktur dan pembagian tugas sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengorganisasian sudah berjalan dengan baik. Dapat kita ketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan aplikasi membaca buku digital yang dilengkapi dengan fitur media sosial.

3. Penerapan atau Pengoperasian *E-Library*

Penerapan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis *e-library* dapat kita lihat melalui proses penginputan data, pengolahan data, dan output atau hasil. *Input* sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis *e-library* yaitu segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk di proses. Penginputan sistem informasi manajemen perpustakaan yaitu berupa penyiapan *database*, kartu anggota atau identitas pengunjung dan *ebook* yang terdapat dalam iBalikpapan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengelolaan *database* yang menghimpun data-data, kemudian diproses secara komputerisasi yang selanjutnya dilakukan sinkronisasi dengan server pemerintah yaitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dan selanjutnya dapat diakses oleh pengunjung sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Oetomo (2006), sistem informasi perpustakaan tidak begitu rumit, tetapi jumlah data yang dimasukan sangat besar. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki 100.000 judul buku atau lebih. Pencatatan terhadap satu judul buku dengan banyak eksemplar, satu judul buku tetapi beda jilid dan satu judul buku berbeda edisi

merupakan sistem informasi yang harus ditampilkan oleh perpustakaan melalui web atau OPAC yang telah disediakan. Selain itu, sistem juga harus menyediakan informasi tentang ringkasan atau abstrak dari buku tersebut. *Database* memiliki fungsi untuk mempermudah dan membantu proses penyeleksian buku dan mencari data buku dengan mudah sehingga dapat memperoleh informasi dengan cepat dengan sistem *online*.

Kemudian, proses pengolahan data dalam sistem informasi manajemen perpustakaan meliputi kartu anggota perpustakaan, proses peminjaman dan pengembalian buku, ketersediaan buku baik itu *ebook* ataupun buku cetak yang telah disediakan oleh perpustakaan atau yang telah tersedia di iBalikpapan. Kartu keanggotaan perpustakaan dapat diperoleh dengan mendaftarkan diri dan membawakan alat pengenalan baik itu KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau SIM (Surat Izin Mengemudi) dan untuk pelajar dapat menggunakan fotocopy KK (Kartu Keluarga).

Proses pengolahan sistem informasi perpustakaan Kota Balikpapan dilakukan dengan memperhatikan aspek berkelanjutan dan aspek keterbukaan di mana perpustakaan sendiri memberikan akses luas bagi masyarakat untuk mengetahui informasi-informasi mengenai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Informasi tersebut juga dapat *download* dan diakses oleh masyarakat umum.

Selanjutnya untuk *output*, *output* yang dimaksud dari pengelolaan sistem informasi manajemen yaitu hasil pemrosesan dari *database* dan kelengkapan berkas pemohon. Output berupa cetakan kartu anggota perpustakaan dan berupa informasi OPAC dan aplikasi iBalikpapan yang menyediakan daftar buku yang tersedia untuk dipinjam secara langsung, informasi tentang buku dan koleksi *ebook* di iBalikpapan yang dapat kita akses dan dibaca dimanapun kita berada hanya melalui aplikasi pada *smartphone*. Kartu anggota perpustakaan merupakan tanda bahwa telah terdaftar dalam keanggotaan perpustakaan, dan menjadi sarana deteksi peminjaman buku serta evaluasi jumlah pengunjung yang ada di perpustakaan. Kartu keanggotaan perpustakaan berisi informasi kepemilikan (nama pemilik, nomor keanggotaan dan *barcode* anggota perpustakaan). Kartu keanggotaan tersebut diperoleh dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Balikpapan dan tidak dipungut biaya.

Jumlah kunjungan *on site* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada tahun 2018 sebesar 127.894 orang dari hasil scan kartu anggota. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat yang datang ke perpustakaan fluktuatif dapat dilihat dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perpustakaan, kerjasama Dinas Perpustakaan dengan sekolah-sekolah dalam meningkatkan minat baca, dan kepentingan pengunjung yang berbeda-beda.

Selain kartu anggota adapun hasil dari proses data yaitu tersedia informasi di OPAC (*Online Public Acces Catalog*) Balikpapan. OPAC Balikpapan merupakan

website resmi yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Balikpapan untuk memberikan informasi serta kemudahan kepada masyarakat. OPAC Balikpapan berisi informasi daftar buku, informasi buku, informasi organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Balikpapan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Balikpapan. OPAC Balikpapan dapat diakses melalui halaman *website* www.arperpus.balikpapan.go.id atau disputakar.balikpapan.go.id.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan *e-library* baik OPAC ataupun iBalikpapan dilakukan secara *online*. iBalikpapan merupakan hasil output pengolahan data-data ke dalam aplikasi. Aplikasi tersebut berisi informasi-informasi kepemilikan akun, informasi *ebook-ebook* yang tersedia, kategori *ebook*, dan terhubung dengan anggota yang ada di iBalikpapan. Ketersediaan *ebook* dalam perpustakaan digital (*e-library*) dapat menampung lebih banyak dari perpustakaan konvensional pada umumnya. Sistem kerja pada iBalikpapan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan perpustakaan konvensional.

4. Evaluasi

Evaluasi pada penelitian ini dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan. Adanya evaluasi dapat dilihat progress (perkembangan) pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis *e-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Data statistik yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan per 31 Desember 2018, jumlah koleksi buku di perpustakaan sebanyak 101.407 eksemplar/copy dari 39.717 judul buku. Sedangkan pada aplikasi iBalikpapan sendiri memiliki 2.243 judul buku *digital* dengan total *copy digital* sebanyak 4.750 yang terdiri dalam 120 kategori buku yang masing-masing judul buku memiliki 2 *copy* per 17 Agustus 2017. Pada tahun 2018 terjadi penambahan buku sebanyak 1.500 judul buku dan tahun 2019 ditambahkan lagi sebanyak 3.000 judul buku *digital*.

Faktor Penghambat Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis *E-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Adapun kendala di dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis *e-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan adalah:

1. Keterbatasan dana (anggaran)

Dana atau anggaran merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan kegiatan. Adanya dana membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana atau target yang telah direncanakan. Karena minimnya dana

pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan untuk *e-library*, membuat daftar koleksi buku online (*ebook*) maupun buku cetak masih kurang. Minat baca masyarakat meningkat namun kemampuan daya beli berkurang.

2. Kurangnya koleksi *ebook* pada aplikasi iBalikpapan

Aplikasi iBalikpapan merupakan inovasi dari perpustakaan yang di mana dalam pelaksanaannya iBalikpapan merupakan perpustakaan digital yang memuat beberapa fitur dari genre buku yang ingin baca, dapat saling terhubung antar sesama pengguna iBalikpapan, dan terhubung pada instansi pemerintahan, perusahaan, dan sekolah. Namun, penyediaan koleksi buku yang tersedia masih kurang dan belum lengkap karena keterbatasan dana yang dimiliki untuk belanja buku *online*.

3. Sosialisasi yang kurang sampai ke masyarakat

Sosialisasi sangat penting dalam mendukung program dari pemerintah termasuk perpustakaan digital. Sosialisasi yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan sudah banyak tetapi masyarakat masih ada yang belum mengetahui iBalikpapan tersebut termasuk sistem *Online Public Access Catalog* atau OPAC yang tersedia.

4. Masyarakat yang tidak mengerti menggunakan internet

Sebagian besar orangtua belum paham dengan kegunaan *smartphone*, internet dan aplikasi pendukung selain sosial media (*facebook* dan *whatsapp*). Pada umumnya mereka hanya mengikuti kegiatan atau yang sedang ramai di kalangan orangtua. Selain itu, orangtua tidak secepat perkembangan anak-anak mereka terkait perkembangan teknologi, informasi yang *up to date* dan cara penggunaan *smartphone*, serta jaringan telekomunikasi yang ada disebabkan lingkungan sekitar tidak mendukung adanya kemajuan tersebut.

KESIMPULAN

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen perpustakaan berbasis *e-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan telah berjalan dengan baik, dari aspek perencanaan, pengorganisasian, penerapan/pengoperasian hingga evaluasinya pun telah efektif dan efisien dilakukan. Namun demikian, pengelolaan Sistem Informasi Manajemen perpustakaan berbasis *e-library* pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan masih terhambat oleh sejumlah faktor yang antara lain keterbatasan dana (anggaran), kurangnya koleksi *ebook* pada aplikasi iBalikpapan, sosialisasi yang kurang sampai ke masyarakat, dan masyarakat yang tidak mengerti menggunakan internet.

PERSANTUNAN

Artikel ini merupakan bagian dari Skripsi penulis pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Mulawarman yang dihasilkan di bawah bimbingan Dr. Bambang Irawan, M.Si. selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Zaini, M.Si. selaku Pembimbing II.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrajit, R.E. (2005). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi: Pengantar Konsep Dasar*. Jakarta: Media Komputindo.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Maryamah, N. (2011). Aplikasi e-library pada SDI Al-Azhar 15 Pamulang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diunduh dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1484/1/NINA%20MARYAMAH-FST.PDF>.
- Milles, M.B., & Huberman, A.M. (2009). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3*. United States Of America: SAGE Publications.
- O'Brien, J. (2010). *Sistem Informasi Manajemen – Management Information System*. Jakarta: Erlangga.
- Oetomo, B.S.D. (2006). *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah.
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Inspektorat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Publik.
- Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan.
- Sunyoto, D. (2014). *Sistem Informasi Manajemen (Prespektif Organisasi)*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Weill, P. & Rose, J.W. (2004). *IT Governance: How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results*. Boston: Harvard Business School.
- Wirachaya, M.D., Shandika, R.A., Marfiando, M. & Prakarsa, A. (2013). Analisis pemanfaatan digital library Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Bina Dharma. Palembang. Diunduh dari: <http://eprints.binadarma.ac.id/221/1/Analisis%20Pemanfaatan%20Digital%20Library%20Universitas%20Dian.pdf>.

Yuliani, T. (2017). Pengembangan e-library dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan IAIN Batusangkar. *Jurnal Al-Fuad*, 1 (1): 16-31. Diunduh dari <https://core.ac.uk/download/pdf/236393064.pdf>.

PROFIL PENULIS



Gea Cita Meiratri, merupakan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda sejak tahun 2013. Lahir di Balikpapan pada 25 Mei 1995. Menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana bidang Administrasi Publik pada Januari 2020.



Bambang Irawan, merupakan Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda sejak tahun 2005. Lahir di Tanjung Santan pada 16 Februari 1976. Menyelesaikan pendidikan jenjang Doktorat bidang Kebijakan Publik pada tahun 2013 di Universitas Brawijaya. Sejumlah penelitian mengenai Pelayanan Publik telah dihasilkan dan dipublikasikan di berbagai jurnal dan prosiding tingkat nasional maupun internasional.



Muhammad Zaini, merupakan Dosen Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda sejak tahun 2003. Lahir di Nganjuk pada 1 Juni 1967. Sejumlah penelitian mengenai Administrasi Bisnis serta Kebijakan Publik dan Lingkungan telah dihasilkan dan dipublikasikan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.